

RINGKASAN

Aplikasi Herbisida Dengan Bahan Aktif Bentazon Dan MCPA Untuk Pengendalian Gulma Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) Di PT BASF (*Badische Anilin-Un Soda Fabrik*), Novia Rizka Latifa, NIM A42170397, Tahun 2021, 56 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, SP. MP (Dosen Pembimbing).

Padi (*Oryza sativa*) merupakan komoditas tanaman utama kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Permasalahan yang sering dihadapi yaitu gulma pada tanaman padi, ada beberapa gulma yang dapat dikendalikan pada tanaman padi yaitu gulma daun lebar dan teki-teki. Upaya yang saat ini dilakukan oleh petani untuk mengendalikan gulma pada tanaman padi yaitu dengan mengaplikasikan pestisida kimia karena dinilai lebih praktis.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa diluar perkuliahan. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020 sampai dengan 30 Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di perusahaan PT BASF (*Badische Anilin-Un Soda Fabrik*) dengan menggunakan metode praktik di lapangan, wawancara, demonstrasi dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan di PT BASF ini yaitu pengendalian gulma daun lebar dan teki-teki menggunakan herbisida dengan bahan aktif bentazon dan MCPA yang dinilai sebagai pengendalian yang tepat untuk dilakukan. Herbisida ini dapat dikatakan efisien terhadap waktu, tenaga dan biaya. Pengaplikasian herbisida disesuaikan dengan dosis anjuran dari produk.

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian herbisida tetap disesuaikan dengan dosis anjuran produk yaitu 1,5 per ha sehingga untuk luasan 2500 m² memerlukan herbisida sebanyak 375 ml.